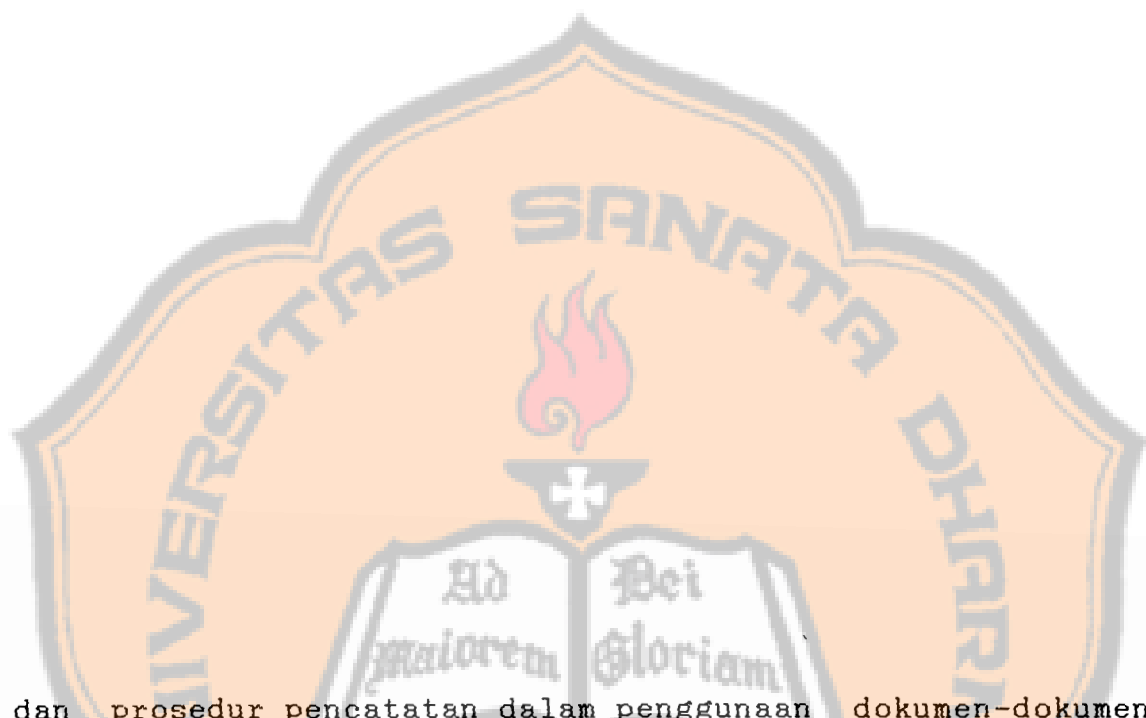


ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian yang meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, prakteknya serta kompetensi karyawannya. Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan sistem pengendalian intern oleh perusahaan dilakukan dengan pengujian kepatuhan terhadap sistem akuntansi pembelannya. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah PD "ANINDYA" Propinsi DIY Unit Percetakan Negeri di Jalan Brigjen Katamso no. 75-77, Yogyakarta. Penelitian yang berjenis studi kasus ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September 1994. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sedang analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan sistem pengendalian intern yang terdapat pada perusahaan daerah ini, kemudian membandingkannya dengan teori yang telah dikemukakan pada bab kedua. Langkah berikutnya ialah mengambil kesimpulan dari perbandingan tersebut. Sedangkan untuk pengujian kepatuhannya digunakan model *stop-or-go sampling* yang memakai tingkat keandalan 95% dan tingkat kesalahan maksi-



dan prosedur pencatatan dalam penggunaan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian bahan baku kertas sudah diperhatikan oleh perusahaan, yaitu dengan adanya tanda tangan dari pejabat yang berwenang pada setiap dokumen. Sedangkan pencatatan hutang perusahaan dilakukan hanya berdasarkan pada berita acara penerimaan barang dan surat perintah kerja. Praktek pelaksanaan sistem pengendalian intern oleh perusahaan dalam hal penggunaan formulir bernomor urut tercetak belum dilakukan. Selama ini perusahaan hanya menggunakan cara penomoran pada saat formulir akan digunakan. Sedangkan bagi setiap calon karyawan pada perusahaan daerah ini, dituntut untuk memenuhi syarat dasar yang telah ditentukan yang berupa kejujuran, dedikasi pada perusahaan dan lain-lain. Selain harus memenuhi syarat dasar tersebut, calon karyawan juga harus mempunyai kemampuan yang sesuai dengan jabatan yang akan didudukinya. Setelah diterima sebagai karyawan, perusahaan juga memperhatikan mereka dengan adanya pendidikan tambahan. Dengan demikian perusahaan telah berusaha semaksimal mungkin untuk mempunyai karyawan yang berkompentensi tinggi. Berdasarkan pada pengujian kepatuhan yang telah dilakukan, sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi